

**REVITALISASI ARSITEKTUR KAWASAN HERITAGE
KAJOETANGAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA
MELALUI KONSEP *DESIGN CATALYST*
STUDI KASUS JALAN JENDERAL BASUKI RAHMAT
KOTA MALANG**



TESIS

**DISUSUN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT MENCAPAI
GELAR MAGISTER ARSITEKTUR**

Oleh

PUTRI SAFIRA NUR ANDINI

2317384

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**REVITALISASI ARSITEKTUR KAWASAN HERITAGE
KAJOETANGAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA
MELALUI KONSEP *DESIGN CATALYST*
STUDI KASUS JALAN JENDERAL BASUKI RAHMAT
KOTA MALANG**

Oleh
Putri Safira Nur Andini

S.Ars. Institut Teknologi Nasional Malang 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars.) pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Putri Safira Nur Andini 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Putri Safira Nur Andini

Revitalisasi Arsitektur Kawasan Heritage Kajoetangan Sebagai Cagar Budaya
Melalui Konsep *Design Catalyst* Studi Kasus Jalan Jenderal Basuki Rahmat Kota
Malang

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing,

Pembimbing 1:



Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, M.Des.
NIP : 19690411 199703 1 002

Pembimbing 2:



Dr. T. Juang Akbardin, S.T., M.T.
NIP : 19770307 200812 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, M.Des.
NIP : 19690411 199703 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Revitalisasi Arsitektur Kawasan Heritage Kajoetangan Sebagai Cagar Budaya Melalui Konsep *Design Catalyst* Studi Kasus Jalan Jenderal Basuki Rahmat Kota Malang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2025

Pembuat pernyataan,



Putri Safira Nur Andini

NIM. 2317384

KATA PENGANTAR

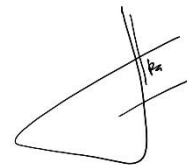
Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, pertolongan, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Revitalisasi Arsitektur Kawasan Heritage Kajoetangan Sebagai Cagar Budaya Melalui Konsep *Design Catalyst* Studi Kasus Jalan Jenderal Basuki Rahmat Kota Malang”. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, M.Des. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia dan selaku Dosen Pembimbing.
2. Bapak Dr. T. Juang Akbardin, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing.
3. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu-nya selama proses perkuliahan.
4. Ibunda Heny Dwi Sedarmayanti, S.Kom., MM., M.T., atas do’a yang terselip disetiap waktu demi keberhasilan dalam menjalani setiap langkah kesuksesan penulis, dan menjadi *support-system* selama pengerjaan tesis.
5. Keluarga, yang selalu memberikan dukungan dalam proses pendidikan. Rekan-rekan sejawat arsitek dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan yang turut mendukung penyelesaian perkuliahan hingga penyusunan tesis.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat menyempurnakan hasil dari penelitian tesis ini. Akhir kata, semoga hasil penulisan tesis ini dapat memenuhi harapan.

Bandung, Agustus 2025

Pembuat pernyataan,



Putri Safira Nur Andini

ABSTRAK

Jalan Jenderal Basuki Rahmat merupakan sebuah koridor utama yang terletak di Kawasan Heritage Kajoetangan, Kota Malang, yang memiliki nilai historis, arsitektural, dan sosial yang tinggi. Namun, pesatnya perkembangan kota telah menyebabkan terjadinya degradasi kualitas ruang, alih fungsi bangunan tanpa kendali, dan menurunnya identitas kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi revitalisasi kawasan heritage Kajoetangan melalui pendekatan *design catalyst* yang mampu menghidupkan kembali fungsi sosial, ekonomi, dan budaya kawasan secara kontekstual dan berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, dokumentasi, pemetaan morfologi kawasan, serta kuisisioner terhadap pengunjung. Analisis dilakukan melalui pendekatan *Root Cause Analysis* untuk mengidentifikasi akar masalah dan potensi kawasan, yang kemudian dirumuskan menjadi strategi desain revitalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *design catalyst* mampu meregenerasi kawasan melalui integrasi antara konservasi bangunan, adaptasi fungsi, penguatan ruang publik, serta pengembangan zona tematik yang kontekstual. Strategi desain difokuskan pada penciptaan ruang aktivitas sosial, peningkatan konektivitas antar zona, dan pelestarian identitas visual kawasan. Desain yang dihasilkan bersifat fleksibel, berlapis, dan berorientasi pada pelibatan komunitas lokal dalam pengelolaan kawasan.

Revitalisasi berbasis *design catalyst* memberikan alternatif pendekatan yang adaptif terhadap dinamika perkotaan, sekaligus menjaga nilai-nilai warisan budaya kawasan heritage Kajoetangan.

Kata Kunci: Revitalisasi, Cagar Budaya, Koridor Jalan Jenderal Basuki Rahmat, Kajoetangan, *Design catalyst*, Konservasi Adaptif.

ABSTRACT

Jalan Jenderal Basuki Rahmat is a main corridor located in the Kajoetangan Heritage Area, Malang City, which holds high historical, architectural, and social values. However, rapid urban development has caused spatial degradation, uncontrolled changes in building functions, and the decline of the area's identity. This study aims to formulate a revitalization strategy for the Kajoetangan Heritage Area through a design catalyst approach that can revive the social, economic, and cultural functions of the area in a contextual and sustainable way.

The method used in this research is a qualitative-descriptive method with a case study approach. Data collection techniques include field observation, documentation, morphological mapping of the area, and questionnaires to visitors. The analysis was carried out using Root Cause Analysis to identify the root problems and potentials of the area, which were then formulated into revitalization design strategies.

The results show that the design catalyst approach is able to regenerate the area through the integration of building conservation, adaptive reuse, strengthening of public spaces, and the development of contextual thematic zones. The design strategies focus on the creation of social activity spaces, improvement of inter-zonal connectivity, and preservation of the area's visual identity. The resulting design is flexible, layered, and oriented toward the involvement of local communities in area management.

Catalyst-based revitalization provides an alternative approach that is adaptive to urban dynamics while maintaining the cultural heritage values of the Kajoetangan Heritage Area.

Keywords: Revitalization, Cultural Heritage, Jalan Jenderal Basuki Rahmat Corridor, Kajoetangan, Design Catalytic, Adaptive Conservation.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
Bab II Kajian Pustaka	6
2.1 Tinjauan Teoritis	6
2.1.1 Revitalisasi Kawasan Heritage	6
2.1.2 Konservasi Arsitektur Cagar Budaya.....	7
2.1.3 Konsep <i>Design Catalyst</i>	7
2.1.4 <i>Adaptive Reuse</i> dan Pelestarian Berkelanjutan	8
2.2 Tinjauan Kontekstual	9
2.2.1 Studi Revitalisasi Kota Lama Semarang.....	9

2.2.2	Revitalisasi Koridor Jalan Braga – Kota Bandung	12
2.3	Kerangka Teoritis	13
2.3.1	Teori Revitalisasi Kawasan Bersejarah	14
2.3.2	Teori Konservasi Arsitektur Cagar Budaya	14
2.3.3	Konsep <i>Adaptive Reuse</i> dan Pelestarian Berkelanjutan	14
2.4	Penerapan Pendekatan Revitalisasi	15
2.4.1	Prinsip-Prinsip Revitalisasi Relevan	16
2.4.2	Strategi Pelestarian Arsitektural dan Tata Ruang	16
2.5	Kerangka Pemikiran	17
Bab III Metode Riset dan Desain		18
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
3.2	Strategi dan Tahapan Penelitian	18
3.3	Teknik Analisis yang Digunakan	20
3.4	Bagan Alur Penelitian	22
3.5	Rancangan Jadwal Penyelesaian Tesis	22
BAB IV HASIL RISET DESAIN		23
4.1	Karakteristik Koridor Jalan Jenderal Basuki Rahmat	23
4.1.1	Aksesibilitas Menuju Lokasi Penelitian	24
4.1.2	Sejarah dan Perkembangan Kawasan	27
4.1.3	Kondisi Geografis dan Tata Guna Lahan	29
4.1.4	Nilai Historis Arsitektur dan Sosial Budaya	30
4.2	Analisis Eksisting Kawasan	32
4.2.1	Tipologi dan Morfologi Bangunan	32
4.2.2	Aktivitas Sosial dan Pola Perilaku Masyarakat	62
4.2.3	Infrastruktur dan Kualitas Lingkungan	68
4.2.4	Elemen Ruang Publik	69

4.3	Analisis Kontekstual	72
4.3.1	Hirarki dan Sistem Sirkulasi	72
4.3.2	Hubungan Fungsi Bangunan dan Ruang Publik	76
4.3.3	Konektivitas Antar Zona Kawasan	76
4.3.4	Integrasi Antara Tradisi dan Kebutuhan Kontemporer	76
4.3.5	Adaptasi Fungsi dan Penggunaan Kembali Bangunan	80
4.3.6	Integrasi Lingkungan Sosial Budaya	81
4.4	Perumusan Konsep <i>Design Catalyst</i>	81
4.4.1	Konsep Dasar dan Spirit Kawasan.....	81
4.4.2	Peran Desain Dalam Mendorong Transportasi	82
4.4.3	Strategi Intervensi Desain	82
4.4.4	Pendekatan Tematik dan Desain Berbasis Kontekstual	83
BAB V IMPLEMENTASI DESAIN		84
5.1	Prinsip dan Pendekatan Desain	84
5.1.1	Prinsip Revitalisasi Berbasis Cagar Budaya	84
5.1.2	Pendekatan Konservasi dan Adaptasi Fungsi Bangunan	85
5.2	Konsep Tata Ruang Kawasan dan Pembagian Fungsi	86
5.2.1	Rencana Zonasi Kawasan	86
5.2.2	Pola Sirkulasi dan Aksesibilitas	87
5.2.3	Relasi Antar Bangunan, Ruang Terbuka, dan Alur Pengunjung ...	89
5.2.4	Strategi Pelestarian Bangunan	90
5.2.5	Integrasi Konsep <i>Design catalyst</i> Pada Kawasan Kajoetangan	91
5.3	Elemen <i>Design catalyst</i>	92
5.3.1	Ruang Aktivitas Sosial.....	92
5.3.2	Elemen Identitas Visual Kawasan.....	93
5.4	Visualisasi Desain	95

BAB VI PENUTUP	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran	102
Daftar Pustaka	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bangunan Kota Lama Semarang.....	11
Gambar 2. 2 Koridor Jalan Braga	13
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Koridor Jalan Jenderal Basuki Rahmat	23
Gambar 4. 2 Layout Analisis Meso.....	25
Gambar 4. 3 Citra Udara Koridor Jalan Jenderal Basuki Rahmat	26
Gambar 4. 4 Bangunan Peninggalan Kolonial.....	28
Gambar 4. 5 Peta Fungsi Bangunan.....	29
Gambar 4. 6 Peta Titik Bangunan Bersejarah	31
Gambar 4. 7 Peta Sampling Koridor.....	34
Gambar 4. 8 Peta Klasifikasi Lantai Bangunan	61
Gambar 4. 9 Peta Titik Interaksi Sosial	62
Gambar 4. 10 Peta Infrastruktur Eksisting Kawasan	68
Gambar 4. 11 Peta Sirkulasi Koridor Jalan Jenderal Basuki Rahmat.....	74
Gambar 4. 12 Karakteristik Sarana Pendukung.....	76
Gambar 4. 13 Integrasi Antara Tradisi dan Kebutuhan Kontemporer	78
Gambar 5. 1 Peta Rencana Zoning Kawasan.....	87
Gambar 5. 2 Peta Rencana Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	88
Gambar 5. 3 Relasi Antar Bangunan, Ruang Terbuka, dan Alur Pengunjung	90
Gambar 5. 4 View 1 Eksisting Ruang Kosong.....	95
Gambar 5. 5 View 2 Eksisting Ruang Kosong.....	95
Gambar 5. 6 View 3 Eksisting Ruang Kosong.....	96
Gambar 5. 7 View Eksisting Jalur Pedestrian	96
Gambar 5. 8 View Drop Off.....	97
Gambar 5. 9 View Koridor Jalan Utama.....	97
Gambar 5. 10 View Ruang Publik Aktivitas Sosial	98
Gambar 5. 11 View Ruang Publik Aktivitas Sosial	98
Gambar 5. 12 View Koridor Pedestrian	99
Gambar 5. 13 Visualisasi Signage Informasi Kawasan	99
Gambar 5. 14 View Desain Pedestrian.....	100
Gambar 5. 15 View Desain Pentaan Penerangan Koridor	100

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Diagram 3. 1 Bagan Alur Penelitian	22
Diagram 4. 1 Tujuan Aktivitas Pengunjung	65
Diagram 4. 2 Waktu Kunjungan.....	66
Diagram 4. 3 Tingkat Kepuasan Penunjang.....	66
Diagram 4. 4 Keluhan Pengunjung.....	67
Diagram 4. 5 Penilaian Pengunjung Ruang Publik.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Elemen Arsitektur Kota Lama Semarang.....	10
Tabel 3. 1 Teknik Analisis Data	20
Tabel 3. 2 Jadwal Penyelesaian Tesis.....	22
Tabel 4. 1 Elemen dan Karakteristik Kawasan	33
Tabel 4. 2 Ciri Khusus Karakteristik Bangunan	33
Tabel 4. 3 Total Sampling Bangunan	35
Tabel 4. 4 Klasifikasi Sampling Bangunan Kode A.....	36
Tabel 4. 5 Klasifikasi Sampling Bangunan Kode B.....	50
Tabel 4. 6 Amatan Pola Aktivitas Pada Objek Lapangan	63
Tabel 4. 7 Ruang Publik.....	69
Tabel 4. 8 Analisis Elemen Ruang Publik.....	71
Tabel 4. 9 Klasifikasi Jalan	73
Tabel 4. 10 Fungsi Sirkulasi.....	75
Tabel 4. 11 Sarana Pendukung	75
Tabel 4. 12 Integrasi Antara Tradisi dan Kebutuhan Kontemporer	77
Tabel 4. 13 Penilaian Responden Integrasi Antara Tradisi dan Kebutuhan Kontemporer	80

Daftar Pustaka

- Andriani, D., Hartono, D., & Sibarani, R. (2023). Community-based heritage conservation in Jakarta Old Town. *Journal of Urban Studies*, 15(2), 110–124.
- Ashworth, G. J., & Tunbridge, J. E. (2000). *The tourist-historic city: Retrospect and prospect of managing the heritage city*. Pergamon.
- Australia ICOMOS. (2013). *The Burra Charter: The Australia ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance*. Australia ICOMOS Inc.
- Douglas, J. (2006). *Building Adaptation* (2nd ed.). Butterworth-Heinemann.
- Endayani, F., Wibowo, T., & Surjono, H. (2024). Revitalisasi desa wisata berbasis warisan budaya di Heritage Kajoetangan. *Jurnal Arsitektur Nusantara*, 12(1), 45–60.
- Feilden, B. M. (2003). *Conservation of historic buildings* (3rd ed.). Routledge.
- Gehl, J. (2010). *Cities for people*. Island Press.
- Haryanto, T. (2019). *Jalan Braga: Sejarah, transformasi, dan pelestariannya sebagai identitas kota Bandung*. Penerbit ITB Press.
- Kementerian PUPR. (2019). *Revitalisasi Kota Lama Semarang Wujud Sinergi Pemerintah Pusat, Daerah, dan Komunitas*.
<https://pu.go.id/berita/revitalisasi-kota-lama-semarang-wujud-sinergi-pemerintah-pusat-daerah-dan-komunitas>
- Khakim, M., Nugroho, T., & Ramadhani, I. (2019). Strategi revitalisasi kawasan warisan di Kota Malang. *Journal of Regional Planning*, 18(3), 213–225.
- Kompasiana. (2025). *Revitalisasi Jalan Braga dan Aktivasi Ruang Publik*.
<https://www.kompasiana.com/>
- Kurniawan. (2022). *Bangunan kolonial di Kawasan Kota Lama Semarang [Fotografi]*. Dokumentasi pribadi.
- Kurniawan, A., & Santosa, R. (2022). Design catalyst approach in urban heritage revitalization. *Proceedings of the Architecture and Urbanism Conference*, 9(1), 78–89.
- Malang, P. K. (2025). *Sejarah Malang – Potensi Wisata Heritage*.
<https://malangkota.go.id/sejarah-malang/>
- Mulyadi. (2019). *Arsitektur Kolonial di Kota Bandung*. Penerbit Arsitektur

Putri Safira Nur Andini, 2025

**REVITALISASI ARSITEKTUR KAWASAN HERITAGE KAJAETANGAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA MELALUI
KONSEP DESIGN CATALYST STUDI KASUS JALAN JENDERAL BASUKI RAHMAT KOTA MALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Nusantara.

Nas, P. J. M., Pratiwo, R., & Schefold, R. (2015). *The architecture of Indonesia*. KITLV Press.

Nugraha, A., & others. (2022). Revitalisasi Kawasan Heritage Braga: Integrasi Historis dan Kebutuhan Kontemporer. *Jurnal Arsitektur Dan Perkotaan*, 10(2), 115–128.

Plevoets, B., & Van Cleempoel, K. (2011). Adaptive reuse as a strategy towards conservation of cultural heritage: A survey of 19th and 20th century theories. *International Journal for the Reuse of Buildings*.

Pramono, H., Lestari, D., & Wijaya, R. (2021). Pelestarian arsitektur kolonial dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kota Malang. *Jurnal Cagar Budaya*, 7(2), 101–115.

Pratiwi, D. I., Az Zahra, J. A., & Aliyah, I. (2022). Konservasi kawasan heritage (Studi kasus: Koridor Jalan Braga, Kota Bandung, Indonesia). *Cakra Wisata*.

Putri, A. D., Widodo, S., & Hartati, N. (2021). Revitalisasi Kota Lama Semarang berbasis kolaborasi masyarakat. *Jurnal Tata Kota*, 19(1), 87–96.

Putri, A. R., Hadi, B. S., & Pramitasari, R. (2021). Revitalisasi kawasan Kota Lama Semarang berbasis pelestarian arsitektur dan pemberdayaan komunitas lokal. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan*, 12(2), 45–56.
<https://doi.org/10.22146/jap.2021.12345>

Qonita Dian. (2024). *Semarang Contemporary Art Gallery* [Fotografi]. Dokumentasi pribadi.

Rahman. (n.d.). *Revitalisasi Jalan Braga: Pelestarian Elemen Arsitektur Historis*.

Rahmawati, D., & Purnomo, M. E. (2020). Peran desain dalam revitalisasi kawasan heritage Kota Lama Semarang. *Jurnal Kota Dan Arsitektur*, 8(1), 15–28.
<https://doi.org/10.24843/jka.2020.v8.i1>

Rapoport, A. (1990). *The meaning of the built environment: A nonverbal communication approach*. University of Arizona Press.

Rifki Abdul Fahmi. (2022). *Suasana koridor perdagangan di kawasan Kajoetangan Heritage Malang* [Fotografi]. Dokumentasi pribadi.

Rypkema, D. D. (2005). *Economics, Sustainability, and Historic Preservation*. National Trust for Historic Preservation.

Putri Safira Nur Andini, 2025

REVITALISASI ARSITEKTUR KAWASAN HERITAGE KAJAETANGAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA MELALUI KONSEP DESIGN CATALYST STUDI KASUS JALAN JENDERAL BASUKI RAHMAT KOTA MALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Shane, D. G. (2005). *Recombinant Urbanism: Conceptual Modeling in Architecture, Urban Design, and City Theory*. John Wiley & Sons.
- The Jakarta Post. (2014). *Semarang to turn Kota Lama into world-famous tourist attraction*. <https://www.thejakartapost.com/news/2014/01/09/semarang-turn-kota-lama-world-famous-tourist-attraction.html>
- White, E. T. (2014). *Design Catalyst: Transforming Urban Space through Strategic Interventions*. Routledge.
- Wibowo. (2019). *Sejarah dan Arsitektur Jalan Braga*. Penerbit Sejarah Kota.
- Widiastuti, E., & Dewi, C. A. (2020). Revitalisasi Jalan Braga sebagai ruang kota bersejarah di Bandung. *Jurnal Reka Karsa Arsitektur*, 5(2), 78–90. <https://doi.org/10.25077/jrka.2020.5.2.78>
- Wikipedia. (2023). *Jalan Braga*. https://id.wikipedia.org/wiki/Jalan_Braga
- Yuliati, T., Sunarto, S., & Widiyanto, M. A. (2023). Preservation of The Old City of Semarang, Central Java, Indonesia and its development as a cultural tourism asset. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 2185077. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2185077>
- Yusida, R., Khakim, L., & Nurdini, R. (2022). Revitalisasi kawasan cagar budaya sebagai strategi pengembangan wisata sejarah. *Jurnal Planologi*.